

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan Negara. Seiring dengan menjadi sorotannya masalah peningkatan penerimaan negara berkaitan dengan makin besarnya hutang negara Indonesia dengan dunia internasional, tentunya juga menuntut peran serta pajak dalam meningkatkan penerimaan negara.

Pajak

Pajak sendiri ada bermacam-macam, antara lain : Pajak Daerah, Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan lain-lain. Pajak Daerah berada di bawah naungan Pemerintah Daerah, sementara PPh, PPN, PBB berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Pajak yang bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan. Direktorat Jenderal Pajak saat ini memikul beban berat dalam merealisasikan peningkatan penerimaan negara melalui pajak. Setiap tahunnya dari semua jenis pajak tersebut dibebani target yang harus dipenuhi bahkan jika memungkinkan dapat dilampaui dalam rangka meningkatkan penerimaan negara.

Dari berbagai jenis pajak yang telah disebutkan tadi, Pajak Penghasilan (PPh) merupakan jenis pajak yang mempunyai peranan yang cukup besar dalam meningkatkan penerimaan negara dengan tidak mengenyampingkan peranan jenis pajak lainnya terhadap peningkatan penerimaan negara. Banyaknya warga negara yang telah

mempunyai penghasilan dan juga semakin berjamumya badan usaha yang berdiri dan beroperasi merupakan sumber penerimaan pajak cukup besar.

Sebagaimana kita ketahui, sekarang ini banyak terdapat badan-badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Komanditer (CV), Firma, dan badan-badan usaha lain. Keberadaan badan usaha tersebut merupakan objek pajak yang cukup potensial untuk meningkatkan penerimaan pajak. Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25/29 untuk wajib pajak badan merupakan salah satu sumber penting dalam penerimaan pajak pada setiap Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Pada KPP Medan Polonia sendiri terdapat lebih kurang 5000 Wajib Pajak Badan yang merupakan sumber potensial untuk penerimaan pajak. Walaupun dari jumlah tersebut mungkin hanya sepertiganya yang aktif melaporkan kegiatan usahanya, namun jumlah tersebut masih merupakan sumber yang dapat diandalkan dalam meningkatkan penerimaan pajak. Aparat pajak juga terus mengusahakan agar jumlah Wajib Pajak yang aktif terus meningkat. Diharapkannya penerimaan pajak yang besar untuk Wajib Pajak Badan ini ditandai dengan dibebankannya target penerimaan yang cukup besar pada seksi PPh Badan KPP Medan Polonia dalam mewujudkan realisasi penerimaan pajak pada KPP Medan Polonia secara keseluruhan.

Dalam merealisasikan penerimaan pajak tersebut diperlukan kerja keras dari aparat pajak dan juga kerja sama yang baik antara aparat perpajakan dan Wajib Pajak. Salah satu hal yang perlu mendapatkan sorotan dan perlu diberdayakan secara optimal adalah “angsuran PPh Pasal 25 Badan”.